

The Effect of Implementing Everyone is a Teacher Here Learning Strategy Assisted by Mind Mapping Media on Improving The Learning Outcomes of Grade IV Students at Perring State Elementary School.

[Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sd Negeri Perring]

Nova Auliatu Zuhro ¹⁾, Vanda Rezanita*²⁾

¹⁾ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 168620600095@umsida.ac.id , Vanda1@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine how much influence the implementation of the everyone is teacher in here learning strategy assisted by mind mapping media has on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Perring in the subject of Natural and Social Sciences. The research method used is an experimental method with a quantitative approach. The design in this study used a pre-experimental design in the form of a one group pretest-posttest design. Based on the results of data analysis, there was a significant difference between before and after the implementation of the everyone is teacher in here learning strategy assisted by mind mapping media in class IV Science Science at SD Negeri Perring. By using the t test formula on the results of inferential statistical analysis, it can be seen that the value of $t_{Count} = 9.75$ with a frequency (dk) of $33 - 1 = 32$, based on a significance level of 0.05, it is obtained $t_{Table} = 2.037$. So if $t_{Count} > t_{Table}$ at a significance level of 0.05, then the null hypothesis (H_0) can be said to be rejected and the alternative hypothesis (H_1) can be said to be accepted. This means that there is a significant difference between before and after the implementation of the everyone is teacher in here learning strategy assisted by mind mapping media in class IV Science subjects at SD Negeri Perring.*

Keywords - Everyone is a teacher here, Mind mapping, Learning outcomes

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi strategi pembelajaran everyone is teacher in here berbantuan media mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Perring pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan pre-experimental design dalam bentuk one group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil analisis data terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikannya strategi pembelajaran everyone is teacher in here berbantuan media mind mapping pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Perring. Dengan menggunakan rumus uji t pada hasil analisis statistik inferensial, dapat diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 9,75$ dengan frekuensi (dk) sebesar $33 - 1 = 32$, berdasarkan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan $t_{Tabel} = 2,037$. Sehingga jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) dapat dikatakan ditolak dan sedangkan hipotesis alternatif (H_1) dikatakan diterima. Hal tersebut memiliki makna bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikannya strategi pembelajaran everyone is teacher in here berbantuan media mind mapping pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Perring.*

Kata Kunci - Everyone is teacher here; Mind mapping; Hasil belajar

I. PENDAHULUAN

Menurut survei PERC (*Politica and Economic Risk Consultan*), kualitas pendidikan yang terjadi di negara Indonesia saat ini berada di posisi ke dua belas diantara dua belas negara lainnya di Asia (Samari, 2022). Banyak hal yang menyebabkan permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di negara ini. Beberapa permasalahan tersebut sering kali terjadi pada proses belajar diantaranya adalah standarisasi pembelajaran, efektivitas, efisiensi, kurangnya mutu pendidik serta kurikulum yang kurang tepat (Nurhuda et al., 2022). Terkait dengan hal diatas, dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dalam mendapatkan kekuatan spiritual agama pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Ahmadiyahanto, 2016)

Proses belajar merupakan sesuatu yang melibatkan banyak hal dan menarik untuk di teliti (Muizaddin & Santoso, 2016). Menurut Dimiyati (2006) mengatakan bahwa: " Belajar mengajar merupakan sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan. Sedangkan tujuan dari adanya proses belajar selain untuk memperoleh pengetahuan adalah untuk membentuk sikap serta keterampilan seseorang (Mohammad Asrori, 2013). Dalam proses pembelajaran hal yang paling diharapkan tentu saja hasil belajar yang baik (Ir. Yendri Wirda et al., 2020). Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang terbagi menjadi dua macam yakni faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal berasal dari dalam peserta didik itu sendiri dan untuk faktor eksternal berasal dari lingkungan peserta didik yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat (Kristin, 2016).

Tabel 1 menyajikan hasil dari nilai hail belajar siswa kelas IV SD Negeri Pening dengan nilai yang diperoleh masih dibawah KKM dalam kurun waktu 2 tahun terakhir khususnya pada mata pelajaran IPAS.

Tabel 1. Deskripsi nilai dibawah KKM Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Tahun ajaran 2021/2022

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	17	58,7
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	41,3
HASIL		29	100%

Tabel 2. Deskripsi nilai dibawah KKM Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Tahun ajaran 2022-2023

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	20	62,5
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	37,5
HASIL		32	100%

Dari tabel 1 dan 2 diatas dapat kita lihat data nilai hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS pada tahun ajaran 2021-2022 dan 2022/2023 menunjukkan bahwa presentase nilai siswa masih dibawah KKM yakni 58,7% yang tidak tuntas pada tahun 2021-2022 dan 62,5% yang tidak tuntas pada tahun 2022/2023. Hasil tersebut menimbulkan pertanyaan yakni apa yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri

Perning? Merujuk dari teori prespektif belajar, banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Marlina & Sholehun, 2021).

Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya didukung oleh kemauan dirinya dalam belajar melainkan juga dari bentuk strategi yang diberikan oleh pendidik (Kristin, 2016). Terkait dengan hal tersebut, pada saat ini pendidik diberikan kemudahan oleh pemerintah mengenai aturan kurikulum terbaru yakni kurikulum Merdeka yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim yang telah membuat terobosan baru dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi peserta didik. Dalam kurikulum ini tidak membatasi konsep pembelajaran yang berlangsung disekolah maupun diluar sekolah dan juga menuntut kekreatifan terhadap guru maupun siswa (Manalu et al., 2022). Kurikulum merdeka memberikan kebebasan terhadap siswa untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat apapun yang di miliki siswa. Dalam hal ini seorang guru harus mampu menciptakan sebuah konsep pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kurikulum ini membuat antar guru dan siswa dapat bersama-sama menciptakan ide baru pembelajaran yang aktif dan produktif (Sibagariang et al., 2021).

Pada kenyatannya dalam proses belajar mengajar siswa kelas IV di SD Negeri Pening, guru lebih banyak mendominasi kelas dari pada siswa, sehingga seringkali siswa kurang mendapatkan kesempatan dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi. Hal tersebut cukup berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap dan menguasai materi pembelajaran. Akibatnya siswa kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan (Kariadi & Suprpto, 2018).

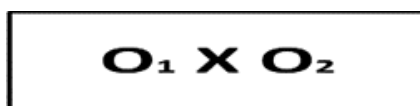
Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan kemandirian serta keaktifan siswa adalah pembelajaran *everyone is a teacher here* (Syaparuddin et al., 2018). Kalimat *everyone is a teacher here* tersebut memiliki arti bahwa setiap orang adalah seorang guru dalam sebuah pembelajaran (Sri Rejeki, 2014). Strategi *everyone is a teacher here* adalah praktik dalam membuat seluruh anggota atau peserta didik baik dalam kelompok maupun individu ikut berpartisipasi. Strategi ini bertujuan untuk memaksimalkan sebuah pembelajaran serta mengembangkan potensi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik kebutuhan pendidikan untuk usia sekolah dasar (Santoso, 2020). Strategi pembelajaran yang bagus belumlah cukup tanpa adanya media yang sesuai. Media merupakan salah satu alat yang dapat membuat sebuah pembelajaran lebih menarik serta mampu mempengaruhi aktifitas dan motifasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung (Rusman, 2020). Media *mind mapping* sangat tepat untuk mendukung strategi pembelajaran *everyone is a teacher in here*, dimana media ini membantu memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan bagaimana siswa berfikir aktif baik dari komunikasi dan materi pembelajaran (Cantona & Sudarma, 2020).

Berdasarkan latar belakang yang terjadi yakni rendahnya nilai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pening khususnya pada mata pelajaran IPAS yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor strategi serta media pembelajaran yang digunakan diduga kuat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran *every one is teacher in here* berbantuan media *mind mapping*.

II. METODE

Jenis metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses untuk menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang sesuatu yang ingin kita teliti (Margono, n.d.). Penelitian kuantitatif memiliki 5 macam jenis menurut Fraenkel et al (2012) yakni: penelitian tunggal, penelitian survei, penelitian korelasi, penelitian kausal komparatif, dan penelitian eksperimen.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre- experimental design* dalam bentuk *one group pretest- posttest design* (Dimitrov & Rumrill, 2003). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes yang mana tes digunakan untuk mengukur hasil dari belajar siswa khususnya dalam hal penguasaan materi pembelajaran yang sesuai tujukan yang diharapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal. Soal tersebut terbagi menjadi 3 kriteria yaitu ingatan (C1), Pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Alat berupa tes tersebut diberikan saat pretest dan posttest. Pretest ialah tes awal yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dari siswa sebelum diterapkannya pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *mind mapping*. Sedangkan posttest ialah tes yang dilakukan setelah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *mind mapping* terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berikut adalah gambaran dari desain penelitian yang akan digunakan:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

O1 = *Pretest*, untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikannya perlakuan.

X = *Treatment*, diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan *mind mapping* pada proses pembelajaran.

O2 = *Posttest*, untuk mengukur hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dan analisis data inferensial. Data tersebut adalah data yang terkumpul dari hasil nilai pretest dan posttest yang selanjutnya dilihat perbandingannya. Dilakukannya perbandingan tersebut untuk mengetahui adanya perbedaan antara pretest dan posttest. Perbedaan tersebut hanya dibuat pada rata-rata kedua nilai saja, jadi teknik yang digunakan dalam hal ini adalah Uji-t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Pening diperoleh data hasil nilai dari instrumen tes yang dikerjakan oleh siswa berupa pretest dan posttest. Adapun data nilai tersebut dapat kita lihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Presentase Tingkat Penguasaan Materi

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	9	27,28	Sangat Rendah
2	60 – 69	10	30,3	Rendah
3	70 – 79	8	24,24	Sedang
4	80 – 89	3	9	Tinggi
5	90 – 100	3	9	Sangat Tinggi
HASIL		33	100%	

Data nilai pada tabel 3 diatas merupakan presentase hasil olah data tingkat penguasaan materi IPAS pada hasil *pretest* siswa sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping*. Tabel tersebut dapat dikategorikan diantaranya sangat rendah 27,28%, rendah 30,3%, sedang 24,24%, tinggi 9%, dan sangat tinggi 9%. Jika dilihat dari presentase data nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Pening pada pembelajaran IPAS Bab 6 sebelum diterapkannya strategi masih termasuk rendah.

Tabel 4. Presentase Tingkat Penguasaan Materi

No	Interval	Frekuensi	Presentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 59	0	0	Sangat Rendah
2	60 – 69	3	9	Rendah

3	70 – 79	6	18,18	Sedang
4	80 – 89	19	57,56	Tinggi
5	90 – 100	5	15,15	Sangat Tinggi
HASIL		33	100%	

Sedangkan pada tabel 4 diatas adalah hasil olah data dari presentase tingkat penguasaan materi melalui instrumen *posttest* siswa yang mana sudah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping*.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “Adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya penerapan dari strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* berbantuan media *mind mapping* terhadap peningkatan hasil belajar di SD Negeri Pening”(Gunawan & Hasanah, 2019), maka cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji hipotesis tersebut ialah dengan cara statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dapat dikategorikan diantaranya sangat rendah 0 %, rendah 9 %, sedang 21,25 %, tinggi 54,6 %, dan sangat tinggi 15,15 %. Jika dilihat dari presentase data nilai tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Pening pada pembelajaran IPAS Bab 6 setelah diterapkannya strategi sudah termasuk tinggi.

Tabel 5. Analisis Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

No	X1	X2	d = x2-x1	d2
1	68	80	12	144
2	68	80	12	144
3	84	86	2	4
4	72	80	8	64
5	68	75	7	49
6	72	75	3	9
7	42	84	42	1764
8	52	80	28	784
9	60	84	24	576

10	36	68	32	1024
11	52	84	32	1024
12	60	84	24	576
13	52	76	24	576
14	68	80	12	144
15	92	100	8	64
16	68	88	20	400
17	80	88	8	64
18	60	80	20	400
19	36	72	36	1296
20	76	88	12	144
21	36	68	32	1024
22	52	76	24	576
23	72	80	8	64
24	72	80	8	64
25	76	88	12	144
26	84	96	12	144
27	92	100	8	64
28	92	100	8	64

29	36	68	32	1024
30	72	84	12	144
31	52	76	24	576
32	64	84	20	400
33	72	92	20	400
HASIL		2138	2724	586

Berdasarkan hasil data analisis nilai pretest dan posttest pada tabel tersebut dapat kita gunakan untuk menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 33 - 1 = 32$ maka dapat diketahui $t_{0,05} = 2,037$. Setelah mendapatkan hasil dari $t_{Hitung} = 9,75$ dan $t_{Tabel} = 2,037$, maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,75 > 2,037$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping* pada kelas IV SD Negeri Pening mata pelajaran IPAS Bab 6.

Berdasarkan hasil pengelolaan data diatas, maka dapat dianalisis jika terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikannya strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Pening. Dengan menggunakan rumus uji t pada hasil analisis *statistik inferensial*, dapat diketahui bahwa nilai $t_{Hitung} = 9,75$ dengan frekuensi (dk) sebesar $33 - 1 = 32$, berdasarkan taraf signifikansi 0,05 maka didapatkan $t_{Tabel} = 2,037$. Sehingga jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) dapat dikatakan ditolak dan sedangkan hipotesis alternatif (H_1) dikatakan diterima. Hal tersebut memiliki makna bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikannya strategi *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri Pening.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan bahwa hasil dari $t_{Hitung} = 9,75$ dan $t_{Tabel} = 2,037$, maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,75 > 2,037$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang artinya terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping* pada kelas IV SD Negeri Pening mata pelajaran IPAS Bab 6. Setelah peneliti mendapatkan hasil bahwa strategi pembelajaran *everyone is teacher in here* berbantuan media *mind mapping* dapat memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu diharapkan kepada semua yang membaca penelitian ini termasuk pendidik khususnya di SD Negeri Pening, peneliti peneliti dan calon peneliti agar mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih dalam lagi dan mampu menerapkannya kepada para siswa agar proses pembelajaran lebih berinovasi dan menarik sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan semangat, dukungan, serta do'a sehingga dalam penulisan artikel ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Rasa terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Ibu Kemil Wachidah, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Ibu Vanda Rezania, M.Pd, selaku dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan ilmu, saran, semangat serta dukungan hingga selesainya penulisan artikel ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan bantuannya
5. Kepala Sekolah serta para pendidik di SD Negeri Pening yang telah memberikan bantuannya
6. Orangtua dan kekasih tercinta yang selalu ikhlas memberikan perhatian, dukungan dan do'anya.

REFERENSI

- A. Atmadi dan Y. Setyaningsi. (2000). *Transformasi Pendidikan Memasuki Millenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Amir, Mohammad Faizal and Sartika, Septi Budi (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Ahmadiyanto. (2016). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993., 6(2), 980–993. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>
- Cantona, I. G. E., & Sudarma, I. K. (2020). Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. 3(2), 269–279.
- Dimitrov, D. M., & Rumrill, P. D. (2003). Pretest-posttest designs and measurement of change. *Work*, 20(2), 159–165.
- Gunawan, I., & Hasanah, H. (2019). Kuantitatif Imam Gunawan. *At-Taqaddum*, 8(1), 29.
- Ir. Yendri Wirda, M. S. (Kontributor U., Ikhyia Ulumudin, S.Pd., M. P. (Kontributor A., Ferdi Widiputera, S.E., M. E. (Kontributor A., Nur Listiawati, S.S., M. E. (Kontributor A., & Sisca Fujianita, S. P. (Kontributor A. (2020). No Title (P. Drs. Philip Suprastowo, P. D. Dra. Lucia Hermien Winingsih, M.A., & P. . Irsyad Zamjani (eds.)). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kariadi, D., & Suprpto, W. (2018). Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn. *Educatio*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>
- Kristin, F. (2016). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa Volume 2, Nomor 1, April 2016 Analisis Model Pembelajaran*. 2(April).
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. 1, 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Margono. (n.d.). pembahasan , dapat diambil kesimpulan bahwa : Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui hubungan keterampilan pengutan verbal dan pengutan nonverbal dengan motivasi belajar siswa kelas V SD se- gugus II Kecamatan Kretek , m. 90–94.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Unimuda.e-Journal.Id Pertama Kali Diindeks Oleh Google Pada January 2019*, 66–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>
- Mohammad Asrori. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. 50, 163–188.
- Muizaddin, R., & Santoso, B. (2016). Model pembelajaran core sebagai sarana dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Core learning model for improving student learning outcomes). 1(1), 224–232.
- Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam, A. (2022). Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems ; Factors And Solutions. 127–137.
- Rusman. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) melalui Aplikasi Berbasis Android saat Pandemi Global. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6386>
- Samari. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Penggerak dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 2(3), 163–169. <file:///C:/Users/ACER/Downloads/300-Article-Text-2548-1-10-20220620.pdf>
- SANTOSO, T. B. (2018). (2013). Penerapan Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Kocok Sumpit

- Terhadap Kemampuan Komunikasi Matemati Siswa Pokok Bahasan Perbandingan. 1–7.
<http://repository.unissula.ac.id/11477/>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., Smk,), & Paramitha, P. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53>
- Sri Rejeki. (2014). Pengaruh Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dengan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Subah. In *Perpustakaan.Upi.Edu*.
- Syaparuddin, Meldianus, & Elhami. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 31–42..

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.